

BAB 3

METODE PENELITIAN

■ Lokasi dan subjek penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas pendidikan Indonesia tetapi berhubung masi menyebarnya pandemic COVID 19 penulis melakukan penelitian dengan bantuan akses internet untuk mengakses baik perpustakaan UPI lewat repository perpustakaan UPI, dan juga mengakses website yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, untuk data data keperluan penulis. Ditambah penulis mendapat kan buku-buku keperluan penelitian untuk menambah sumber dalam penelitian dengan melakukan pembelian dan pemesanan buku secara daring/*online* .

■ Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library search*) dengan metode penelitian kualitatif dekriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2009, hlm :10) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan menurut Punch (1998.hlm. 8) mengungkapkan “Penelitian kualitatif adalah serangkaian jenis penelitian yang bersifat empiris di mana data tidak dalam bentuk angka.”

Pada peneltian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis metode kualitatif yaitu penelitian studi pustaka (*Library search*). Pengertian dari penelitian studi pustaka itu sendiri menurut beberapa ahli adalah.

(Mardalis:1999).. Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb

Selanjutnya menurut (Nazir:1988).. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya dilakukan dengan cara tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Penelitian kepustakaan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan.

Peneliti memilih penelitian jenis ini didasarkan atas pertimbangan secara subjektif penulis yaitu peneliti merasa penelitian jenis studi pustaka (*library research*) relevan dengan permasalahan yang ingin dikaji oleh penulis .Karena yang jadi objek penelitian peneliti sendiri adalah sebuah buku teksd dan relevansinya terhadap metode pembelajaran IPS. Dengan penelitian studi pustaka peneliti bisa membedah secara komprehensif tentang bagaimana buku tersebut dan relevansinya terhadap metode pembelajaran IPS

■ Definisi operasiona

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk menghindari perbedaan interpretasi makna dalam hal-hal yang bersifat penegertian yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul, maksud dari penelitian. Disamping itu juga untuk memperjelas secara redaksi agar mudah dipahami dan diterima oleh pembaca sehingga tidak terjadi perbedaan makna antara judul dengan pembahasan dalam karya ilmiah ini. Sesuai dengan judul “Relevansi metode kiki kaki mendengar dan menulis terhadap metode pembelajaran IPS”

3.3.1 Relevansi

Relevansi menurut KBBI(kamus besar bahasa Indonesia adalah hubungan atau kaitan (<https://kbbi.web.id/relevansi.html>) jadi yang dimaksud di sini adalah hubungan metode kiki gaki terhadap metode dalam pembelajaran IPS itu sendiri

3.3.2 Metode pembelajaran

Menurut komalasri (2011, hlm. 56) metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rancangan yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3.3.3 IPS

Menurut Somantri (2001, hlm. 74). Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dan menengah

■ Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pijakan terhadap statement dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan yang erat kaitannya dengan pembahasan.

■ Sumber data

Dalam penelitian, peneliti menggunakan sumber data personal document. Personal document itu sendiri menurut Furqon (1992, hlm 23-24) personal document, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapkan dengan kata-kata mereka sendiri.

Personal Document sebagai sumber dasar atau data primernya, dalam hal ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan metode pelaksanaan mata pelajaran

dalam pembelajaran IPS yang tentunya merupakan komponen dasar dalam penelitian ini.

Dalam memperoleh sumber data yang akan diteliti terbagi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

3.5.1 Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu buku *Kikigaki mendengar dan menulis “menjembatani manusia, alam dan budaya antar generasi*. karya dari *kyouzon-no-mori network*

3.5.2 Sumber sekunder

Selanjutnya data skunder adalah data yang secara tidak langsung oleh subjek peneliti salahsatunya adalah sumber arsip,perpustakaan,langsung dan perseorangan beberapa data skunder yang digunakan penulis yaitu

3.5.2.1 Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasinya kara kokom komalasari

3.5.2.2 Pembelajaran Luar kelas (*outdoor Learning*). karya Husamah

3.5.2.3 Jurnal *Local Wisdom-based Environmental Education through Kikigaki Method: Japan Experience and Lesson for Indonesia* Karya Effendi, T. D.

3.5.2.4 Pendidikan anak ala jepang karya Saleha Juliandi dan Juniar Putri

3.5.2.5 Totochan gadis cilik di jendela karya Tetsuko Kuroyanagi

3.5.2.6 Botchan karya Soseki natsume

■ Teknik pengmpulan data

Untuk menunjang peniliti dalam penelitian ini dibutuhkan teknik dalam pengmpulan data. Ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam penelitian.. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah :

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, koran, web(internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang metode pelaksanaan mata pelajaran IPS dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2002, hlm 83),

Metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti-prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan analisis wacana(*discourse analysis*) supaya tidak tumpang tindih dalam melakukan analisa.

■ Teknik Pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan dan analisis data tersebut untuk menemukan konklusi dari setiap data yang peneliti kumpulkan. Teknik untuk mengelola dan menganalisis data tersebut antara lain sebagai berikut.

3.7.1 Metode analisis deskriptif

Analisis data deskriptif adalah metode analisis data yang dikumpulkan oleh peneliti dan diungkapkan dalam kata atau sebuah gambar seperti yang diungkapkan Moloeng(2007 hlm 163) Pendapat analisis data deskriptif tersebut adalah data yang kumpulan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angkaangka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Selanjutnya menurut Surachman (1990, hlm 139) Metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut

3.7.2 Analisis kritis

Analisis kritis adalah sebuah pandangan yang menyatakan penelitian bukanlah subyek yang bebas nilai ketika memandang

penelitian. Eriyanto mengungkapkan (2005 hlm 59) Analisis yang sifatnya kritis umumnya beranjak dari pandangan atau nilai-nilai tertentu yang diyakini oleh peneliti. Selanjutnya Eriyanto(2005 hlm 61) menegaskan kembali Paradigma kritis lebih kepada penafsiran karena dengan penafsiran kita dapatkan dunia dalam, masuk menyelami dalam teks, dan menyikapi makna yang ada di baliknya

3.7.3 Content analysis

Content analysis menurut Weber dalam Moloeng(2002 hlm 163) *Content Analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah dokumen. Selanjutnya Menurut Hostli bahwa Content Analysis adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karekteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis

3.7.4 Metode pengolahan data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data maka sangat diperlukan pendekatan-pendekatan yaitu :

(1) Metode Induktif

Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta fakta yang ada tertera di dalam dokumen yang di kumpulkan ini dijelaskan oleh Surachman(1990 hlm 139) Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

(2) Metode deduktif

Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pandangan umum yang untuk menilai suatu hal khusus. Seperti yang diungkapkan oleh Hadi (1990 hlm 42) Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.

i. Metode Komparasi

Menurut Surachman (1990 hlm 143) Metode komparasi adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif. Dalam skripsi proses analisis data langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data

Yang dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu adalah mengumpulkan data-data berupa buku ataupun jurnal-jurnal yang terkait dengan judul skripsi relevansi buku kiki-gaki mendengar dan menulis pada metode pembelajaran IPS

- Mempelajari data Selanjutnya pada tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti adalah mempelajari data-data yang terkumpul yang sesuai dengan judul skripsi ini.

- Menuliskan data

Pada tahap selanjutnya, peneliti menuliskan atau menuangkan data-data yang sudah terkumpul yang sesuai dengan judul skripsi dan menjawab semua rumusan masalah yang sudah ditentukan.

- Kesimpulan

Pada tahap ini adalah tahap terakhir. Tahap ini disimpulkan dari keseluruhan data data yang sudah ditemukan dan dituangkan dalam skripsi sehingga diketahui secara singkat Relevansi metode *Kiki-gaki*

■ Analisis data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara

lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya (Satori & Komariah, 2012, hlm. 200).

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2014, hlm. 248) .

Menurut Miles dan Huberman di dalam Ali (2010, hlm. 322), data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, oleh sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf maka sering kali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi. Agar data itu memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah:

Selanjutnya Ali 2010, hlm. 322). Mengungkapkan langkah langkah dalam menganalisis adalah sebagai berikut :

3.8.1 Reduksi Data

Pada langkah reduksi data pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan yang dikaji, dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini pelaku riset memilih-milih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis.

Selain itu, dalam melakukan seleksi itu juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting. Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Ketiga upaya ini saling berkait, yakni data yang sudah difokuskan pada bingkai kerja konseptual itu selanjutnya dipilah-pilah ke dalam butir-butir pokok data yang menggambarkan butir-butir

karakteristik, butir-butir kegiatan, dan sebagaimana yang menjelaskan tentang fokus permasalahan yang dikaji. Dari hasil penyederhanaan ini selanjutnya dibuat abstraksi, yakni membuat deskripsi dan penjelasan ringkas, mengacu kepada butir-butir karakteristik dan kegiatan itu. Hasil abstraksi ini selanjutnya transformasi dalam arti ditafsirkan dan diberi makna.

3.8.2 Displai Data

Displai data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. Displai ini disusun dengan sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju kepada pembuatan kesimpulan

3.8.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan displai data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi ini adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan

Selanjutnya menurut Janice McDrurry dalam (Moleong, 2014, hlm. 248), tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- (1) Membaca“mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- (2) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari kata.

(3) Menuliskan „model“ yang ditemukan.

(4) Koding yang telah dilakukan.

■ Prosedur penelitian

3.9.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Menghimpun/mencaril iterator yang berkaitan dengan objek penelitian
- (2) Mengklasifikasi buku berdasarkan content/jenisnya (primer/sekunder)
- (3) Mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan sumbernya (disertai fotocopy Nama pengarang, Judul, Tempat, Penerbit, Tahun dan Halaman)
- (4) Mengecek/melakukan konfirmasi atau cross check data/teori dari sumber atau dengan sumber lainnya (validasi atau reliabilitas), dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.
- (5) Mengelompokkan data berdasarkan outline/sistematika penelitian yang telah disiapkan.

3.9.2 Tahapan pelaksanaan pengerjaan skripsi

- (6) Bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- (7) Menyusun sistematika penulisan skripsi.
- (8) Menyusun pembahasan dalam kerangka yang lebih detail dan lebih sempurna (outline).
- (9) Melakukan pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan sesuai dengan kajian penelitian.
- (10) Melakukan analisis data dengan metode yang telah ditentukan.
- (11) Melengkapi pembahasan dengan sumber yang lain.
- (12) Menyimpulkan hasil akhir penelitian dan pembahasan skripsi.
- (13) Bimbingan persetujuan skripsi dari Bab I-V kepada dosen pembimbing. i. Penyusunan laporan.

